

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki ketrampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Kualitas pendidikan tentunya dipengaruhi oleh peran guru dalam pembelajaran di sekolah.

Guru yang mengarahkan agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Pasal 1 memaparkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dan jalur pendidikan formal. Berdasarkan peraturan pemerintah di atas, jelas bahwa selain mengajar dan membimbing peserta didik, guru juga harus mengevaluasi peserta didiknya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran telah berhasil.

Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi dari program yang bersangkutan” (Subali, 2012 : 1). Dalam konteks evaluasi hasil dan proses pembelajaran, ada dua teknik yang dapat digunakan yaitu tes dan non-tes. Pada Peraturan Pemerintah No.

19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan Pasal 64 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Penilaian hasil belajar tersebut tentunya dilaksanakan oleh pihak sekolah, di mana guru harus menganalisis soal pada setiap butirnya guna mengetahui kualitas soal tersebut. Idealnya dalam melakukan analisis butir soal pada tes harus ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh untuk pilihan ganda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia yaitu ibu Aprilin Kale Dipa S.Pd pada tanggal 15 Oktober 2020 di SMA Negeri Hawu Mehara, diketahui bahwa evaluasi yang selama ini dilaksanakan di SMA Negeri Hawu Mehara hanya memperhatikan penilaian untuk butir-butir soal ujian tengah semester dan ujian akhir semester dan belum pernah memperhatikan penilaian terhadap butir-butir soal ulangan harian, sehingga kualitas butir soal ulangan harian belum diketahui apakah soal-soal tersebut sudah memenuhi kriteria atau belum.

Dengan melihat pentingnya kualitas tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar siswa, maka penulis menganggap perlu diadakan penelitian tentang hal tersebut, sehingga pada kesempatan ini, penulisingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Butir Soal Ulangan Harian Kimia Berbentuk Pilihan Ganda pada Materi Reaksi Redoks Kelas X Semester Genap Di SMA Negeri Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua Tahun Ajaran 2020/2021”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah validitas empiris butir soal ulangan harian berbentuk pilihan ganda pada materi pokok reaksi redoks di kelas X IPA 3 SMA Negeri Hawu Mehara?
- b. Bagaimanakah tingkat kesukaran butir soal ulangan harian berbentuk pilihan ganda pada materi reaksi redoks di kelas X IPA 3 SMA Negeri Hawu Mehara?
- c. Bagaimanakah daya pembeda butir soal ulangan harian berbentuk pilihan ganda pada materi reaksi redoks di kelas X IPA 3 SMA Negeri Hawu Mehara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui validitas empiris butir soal ulangan harian berbentuk pilihan ganda pada materi reaksi redoks di kelas X IPA 3 SMA Negeri Hawu Mehara.
- b. Mengetahui tingkat kesukaran butir soal ulangan harian berbentuk pilihan ganda pada materi reaksi redoks di kelas X IPA 3 SMA Negeri Hawu Mehara.

- c. Mengetahui daya pembeda butir soal ulangan harian berbentuk pilihan ganda pada materi reaksi redoks di kelas X IPA 3 SMA Negeri Hawu Mehara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi mahasiswa (Peneliti)

Menambah pengetahuan dan informasi mengenai validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal-soal yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam menggunakan soal-soal yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperluas wawasan apresiasi terhadap soal-soal yang digunakan.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada analisis butir soal ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda pada materi reaksi redoks yang ditinjau dari segi validitas empiris, tingkat kesukaran, dan daya pembeda di SMA Negeri Hawu Mehara kelas X semester genap tahun 2020/2021.

#### **1.6 Penjelasan Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang dijelaskan yakni sebagai berikut:

- a. Analisis butir soal adalah analisis butir soal adalah pengakajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai (Sudijono, 2011)
- b. Tingkat kesukaran adalah tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dalam bentuk indeks ( Agustina, 2014).
- c. Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mampu dan siswa yang kurang mampu (Sukiman, 2012).
- d. Reaksi redoks adalah salah satu materi dalam ilmu kimia yang mempelajari tentang reaksi reduksi dan oksidasi (Asrel, 2014).